



KADO INDAH HUT KE-265 KOTA YOGYA

Pemkot Yogya Siap Deklarasi Tuntas Vaksin 7 Oktober 2021

UMBULHARJO (MERAPI)- Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta mencatat sekitar 10.210 warga Kota Yogyakarta belum divaksin Covid-19. Jumlah itu akan menjadi sasaran penuntasan vaksinasi Covid-19. Ditargetkan penduduk Kota Yogyakarta tuntas vaksinasi Covid-19 pada 7 Oktober 2021 saat Hari Ulang Tahun (HUT) ke-265 Kota Yogyakarta.

"Yang belum vaksin ini akan dituntaskan. Tetap kami upayakan bersama untuk tuntas. Jumlahnya tinggal sedikit, sehingga cukup sulit harus jeli menelusuri satu per satu," kata Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Emma Rahmi Arryani di sela vaksinasi Covid-19 di Kelurahan Giwangan, Senin (4/10).

Menurutnya sebagian warga yang belum

**Bersambung ke halaman 9*



MERAPI - TRI DARMIYATI

Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti saat meninjau vaksinasi Covid-19 di Kelurahan Giwangan.

Pemkot.

vaksin karena memiliki komorbid atau penyakit penyerta dan penyintas Covid-19. Mereka dihipotesiskan berespon ke puskesmas agar dipantau kondisi kesehatannya. Jika warga komorbid kondisi penyakitnya terkendali sudah dapat divaksin. Termasuk bagi penyintas Covid-19 diberikan kelonggaran yakni untuk gejala ringan dan sedang dapat divaksin dengan jeda 1 bulan setelah sembuh.

"Untuk yang komorbid dan penyintas ini masih ada pendataan. Vaksinasi jalan terus dan dalam rangka HUT Kota Yogyakarta ada gerakan percepatan

vaksinasi untuk menuju herd immunity," paparnya.

Pemkot Yogyakarta "sudah melakukan vaksinasi kepada 589.000 lebih orang. Jumlah itu melampaui total penduduk Kota Yogyakarta sekitar 400.000 karena Pemkot Yogyakarta juga memvaksin warga domisili kota dan pelaku ekonomi di Kota Yogyakarta.

Sementara itu Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti menyebut, capaian vaksinasi Covid-19 penduduk Kota Yogyakarta sekitar 90 persen. Untuk itu pihaknya optimis pada tanggal 7 Oktober 2021 Kota Yogyakarta akan

mendeklarasikan tuntas vaksin. Untuk menuntaskan vaksinasi Pemkot Yogyakarta melibatkan Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) setempat.

"Mudah-mudahan tuntas vaksin ini menjadi kado terbesar kepada seluruh masyarakat Yogyakarta. Sebagai tanggung jawab kami karena ulang tahun Kota Yogyakarta deklarasi tuntas vaksin untuk masyarakat Kota Yoga, semua warga kota sudah divaksin," terang Haryadi.

Dia menyatakan setelah vaksinasi Covid-19 tuntas, akan dilakukan testing, tracing, treatment (3 T) dengan tes antigen warga di wilayah Kota Yogyakarta. Ketersediaan reagen antigen disiapkan dan unit mobil antigen akan diterjunkan untuk melakukan 3 T ke wilayah. "Kami antisipasi kasus gelombang ketiga caranya vaksin beres (tuntas) dan swab antigen agar terdeteksi lebih awal," ujarnya.

Ketua Tim Penggerak PKK Kota Yogyakarta Tri Kirana

Muslidatun menambahkan akan menyisir warga yang belum vaksin untuk divaksinasi Covid-19. Kegiatan vaksinasi akan diadakan di kelurahan yang jumlah warga belum divaksin masih banyak. Terutama di Kemantren Umbulharjo dan Mergansan dengan penduduk cukup banyak. "Kami sudah sisir dan adakan vaksin setiap hari serempak sampai dengan tanggal 7 Oktober," imbuh Tri Kirana.

Di Sleman, sebagai upaya melindungi masyarakat dari bahaya Covid-19 serta pemulihan ekonomi, Akpol Alumni 95 eks Batalyon Pratitama kembali menggelar kegiatan vaksinasi massal kedua dan Baksos.

Kegiatan vaksinasi ini dilaksanakan, Senin (4/10) di SMAN 1 Kalasan. Kegiatan ini melibatkan Rumah Sakit Bhayangkara, Tim Poldo dan Polirud, Direktorat Samapta, Polsek Kalasan, Polsek Kalasan dan SMAN 1 Kalasan.

Kabid Humas Poldo, DIY Kombes Pol Yulianto SIK, yang juga alumni Akpol 95 mengatakan, vaksin bagi pelajar kini

adalah hal yang penting. Hal tersebut mengingat program percepatan vaksin demi pengendalian COVID-19.

"Vaksinasi sebagai lanjutan dari pelaksanaan vaksinasi pertama beberapa waktu yang lalu, yang dilaksanakan di tempat parkir sendratari Ramayana, Prambanan, dan bakti sosial," ucapnya.

Dikatakan, target jumlah vaksin yang diberikan sebanyak 3408 dosis dengan sasaran pelajar, guru dan masyarakat sekitar. Pelaksanaan kegiatan ini ditinjau langsung oleh Wakil Bupati DIY Brigjen Pol R Slamet Santoso SIK.

Menurutnya, di beberapa wilayah sudah menunjukkan trend penurunan covid 19. Namun percepatan vaksinasi harus terus dilakukan karena vaksinasi merupakan salah satu upaya untuk menekan penyebaran Covid 19.

"Akhir-akhir ini di beberapa daerah mengalami penurunan covid-19. Sehingga kita percepat vaksinasi," pungkasnya.

Sementara itu Pemda DIY

Sambungan halaman 1

melaporkan penambahan 44 kasus positif Covid-19, Senin (4/10) sebanyak 44 kasus sehingga total kasus terkonfirmasi menjadi 155.047 kasus.

"Distribusi kasus terkonfirmasi Covid-19 terdiri dari 2 warga Kota Yogyakarta, 16 warga Bantul, 4 warga Kulon Progo, 7 warga Gunungkidul, dan 15 warga Sleman," ujar Juru Bicara Pemda DIY untuk penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih.

Penambahan kasus sembuh sebanyak 109 kasus sehingga total sembuh menjadi 148.594 kasus, terdiri dari 6 warga Kota Yogyakarta, 48 warga Bantul, 31 warga Kulon Progo, 3 warga Gunungkidul, dan 21 warga Sleman.

"Penambahan kasus meninggal sebanyak 5 kasus sehingga total kasus meninggal menjadi 5.205-kasus," imbuhnya.

Adapun rincian kasus meninggal terdiri dari 1 warga Kota Yogyakarta, 1 warga Bantul, 1 warga Kulon Progo, 1 warga Gunungkidul, dan 1 warga Sleman.

(Tri/C-4).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005